

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, yaitu bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset (DAR)* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Hasil analisa menunjukkan uji hipotesis terhadap variabel *Current Ratio (CR)* dapat diterima karena memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan uji hipotesis terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset (DAR)* ditolak karena tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga *Current Ratio (CR)* dapat dijadikan salah satu alat untuk penentuan manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Berikut kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan data:

1. Berdasarkan perhitungan pada output SPSS diperoleh nilai t sebesar 3.876 dengan nilai probabilitas sebesar 0 berarti lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *CR* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Current Ratio (CR)* dapat menjadi penilaian dalam penentuan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya. Sehingga *Current Ratio (CR)* memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Berdasarkan perhitungan pada output SPSS diperoleh nilai t sebesar -2.619 dengan nilai probabilitas sebesar 0.11 berarti lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada periode pengamatan terhadap sampel, *DER* yang menjadi gambaran struktur modal perusahaan yang menunjukkan risiko tak terbayarkannya suatu kewajiban tidak menjadi pertimbangan baik buruknya kinerja keuangan perusahaan.
3. Berdasarkan perhitungan pada output SPSS diperoleh nilai t sebesar 2.445 dengan nilai probabilitas sebesar 0.18 berarti lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *DAR* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada periode pengamatan terhadap sampel, *DAR* yang menjadi gambaran struktur aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam hal menyelesaikan kewajiban jangka panjang perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Praktisi

Dalam hasil penelitian ini *Current Ratio (CR)* dapat dijadikan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang strategi investasinya. Manajemen dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek. “Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek. Akan tetapi manajemen juga harus

mempertimbangkan bila *current ratio* terlalu tinggi ini akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan laba karena sebagian modal kerjanya tidak berputar”.

5.2.2 Implikasi Teoritis

Adanya konsistensi hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, yaitu *Debt to Equity (DER)* dan *Debt to Asset (DAR)* yang tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun jangka panjangnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil analisis yang lebih baik dapat dilakukan dengan memperpanjang periode pengamatan penelitian dan juga memperhatikan *size effect* sampel. Selain itu penambahan variabel prediktor sehingga hasil yang didapatkan lebih komprehensif.
2. Untuk manajemen agar dapat lebih memperhatikan lagi kinerja keuangan perusahaan, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diterapkan di perusahaan di masa yang akan datang.

